

Volume Material Vulkanik Masih Jutaan Meter Kubik

Description

Sleman â?? Kepala Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Dinas Sumber Daya Air, Energi, dan Mineral (SDAEM) Kabupaten Sleman, Fauzan Darmadi mengungkapkan, volume material vulkanik di puncak Gunung Merapi diperkirakan masih mencapai 70 juta meter kubik. Padahal, daya tampung enam sungai yang berhulu di Gunung Merapi hanya sekitar 20 juta meter kubik. Enam sungai itu masing-masing Sungai Opak, Gendol, Kuning, Krasak, Progo, dan Boyong. â??Material terbanyak berada di Sungai Gendol karena awan panas 2010 lalu lebih banyak mengarah ke sana,â?• kata Fauzan.

Banyaknya volume material vulkanik di puncak, lanjut Fauzan, memerlukan langkah mitigasi bencana. â??Salah satunya dengan normalisasi sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Selama ancaman lahar dingin ada, normalisasi masih dibutuhkan,â?• ucapnya.

Guna mengantisipasi ancaman banjir lahar hujan, pihaknya telah menyiapkan lebih dari 1.200 bronjong dan 32.000 karung. Kepala Dinas Sumber Daya Air, Energi, dan Mineral (SDAEM) Sleman, Ir Sapto Winarno menambahkan, bronjong dan karung bisa digunakan sebagai tanggul sementara. Jika stok yang disediakan kurang, pihaknya akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman.

â??Bronjong dan karung akan didistribusikan sesuai kebutuhan. Jika ada tanggul yang jebol akibat banjir lahar hujan, masyarakat bisa meminta kepada kami melalui BPBD Sleman sebagai koordinator mitigasi bencana,â?• kata Sapto. Selain menyiapkan bronjong dan karung, Dinas SDAEM Kabupaten Sleman juga giat menyiapkan sarana dan prasarana lain serta meningkatkan kualitas petugas di lapangan. â??Kami cek kondisi sarana dan prasarananya, misalnya HT [Handy Talky]. Kami juga sepakat dengan BPBD agar teman-teman di lapangan dibekali dengan kemampuan mitigasi bencana banjir lahar hujan,â?• kata Sapto.

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), hujan diperkirakan turun pada November 2014 mendatang. Kepala BPBD Sleman, Drs Julisetiono DW menyatakan, Sungai Gendol, Opak, dan Code dipetakan sebagai wilayah waspada banjir lahar hujan. â??Pada masing-masing titik rawan, sudah disusun rencana kontijensi berupa manajemen penanggulangan risiko bencana,â?• paparnya.

Dalam rencana kontijensi, data jumlah penduduk, personel yang terlibat, titik pengungsian, dan rencana evakuasi pada wilayah rawan bencana sudah disiapkan. â??Semuanya juga sudah kami koordinasikan dengan berbagai instansi dan pihak terkait. Jadi, ketika bencana benar-benar ada, semuanya sudah siap,â?• ungkap Julisetiono.

Category

1. KIM

Tags

1. Masih Jutaan Meter Kubik
2. Volume Material Vulkanik

Date Created
2014/10/29

default watermark